



# ASOSIASI JASA KONTRUKSI KABUPATEN BOYOLALI

Mengucapkan

## SELAMAT HARI JADI KABUPATEN BOYOLALI



5 JUNI 1847 - 5 JUNI 2022

KABUPATEN BOYOLALI



**BADAN PIMPINAN CABANG  
GABUNGAN PELAKSANA KONSTRUKSI NASIONAL INDONESIA  
KABUPATEN BOYOLALI**

Jl. Kates No. 49 Boyolali Telp. (0276) 321234

### Gaya Hidup

### FASHION SHOW DI CANDHARI HEAVEN

# 15 Tahun Phillip Tekuni Wastra Nusantara

**MENANDAI** 15 tahun perjalanan kariernya di jagad fashion, Phillip Iswardono merancang pertunjukan akbar secara tunggal. Waktu, tempat dan tema sudah ditentukan. Yakni Sabtu, 25 Juni 2022 di Candhari Heaven, Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, mulai pukul 14.00 WIB. 'Persembahan Cinta dan Kesetiaan' adalah tema yang dicanangkan.

Dalam keyakinan Phillip, cinta dan kesetiaan bagaikan dua sisi mata uang. Tidak dapat dipisahkan. Saling melengkapi dan menguatkan untuk menghadirkan makna. Dari dua kata itu, pria paruh baya tersebut eksis di dunia rancang busana dan industri fashion Indonesia.

Dimulai dengan cinta. Dilengkapi oleh kesetiaan terhadap profesi yang diniatkan untuk diwariskan sepanjang hayat di kandung badan. Tahun 2022 ini, tak terasa Phillip telah 15 tahun berkisah di dunia industri fashion. Rentang waktu yang cukup lama untuk menempa pengalaman dan keahlian, hingga eksis di skala regional maupun nasional.

Passion kreatif Phillip meneguhkan tonggak pada satu dasa warsa silam, yakni ketika dia jatuh cinta pada kain lurik dan kemudian memutuskan untuk fokus mengolah kain tradisional tersebut. Cinta dan

kesetiannya pada wastra lurik pula yang melahirkan brand 'Konsep by Phillip' dengan tagline *Ethnic Treasure Tomorrow's Fashion*.

Berbagai motif lurik dirancang menjadi busana siap pakai yang modern dan fashionable. Bagi kalangan sosialita dan entertainer di tanah air, karya dan nama Phillip seakan memberi nafas baru dalam pemberdayaan kain-kain lurik yang dihadirkan menjadi busana-busana berjiwa muda dan kekinian.

Pilihan Phillip untuk menekuni wastra warisan budaya bangsa telah menorehkan catatan panjang dalam proses kreatif penciptaannya. Kini dapat dicermati, karyanya merupakan bukti apresiasi cinta dan kesetiaan pada kain-kain tradisional Indonesia.

Pergelaran tunggal Phillip 15 tahun berkarya ini, tak pelak merupakan implementasi cinta dan kesetiaan. Mengemang secara khusus, sekaligus persembahan dan penghormatan untuk almarhum Wim van Kuijk. Sosok penting yang telah menginspirasi, mendorong, mendukung dan tiada henti memberi motivasi terhadap Phillip untuk terus berkarya dengan penuh cinta, setia tanpa lelah dalam meniti karier di dunia rancang busana dan industri fashion tanah



Busana gaya layering dan draperi mengeksplorasi wastra.

air. "Tiga kata yang patut dipersembahkan untuk mendiang Wim van Kuijk yaitu cinta, kesetiaan dan dedikasi," kata Phillip Iswardono.

Pergelaran show tunggal ini merupakan yang keempat kalinya selama Phillip menekuni karier sebagai *fashion designer* dalam kurun waktu 15 tahun. Sebelumnya, ia pernah menggelar fashion show tunggal pada tahun 2011, 2016 dan 2018. Pegaerlan tunggal ini, secara luas juga merupakan persembahan cinta dan kesetiaan Phillip terhadap dunia fashion, bagi bangsa dan negara, tanpa batas genre dan generasi. Pada momen spesial ini, Phillip mengaku sangat siap untuk hadir dengan energi ketersambungan antara budaya lokal dan global, yang harus sinergis dengan generasi milenial.

Dalam pertunjukan nanti, Phillip mempresentasikan busana-busana siap pakai. Eksplorasi kekayaan wastra Indonesia, seperti lurik, tenun ikat, batik dan lain-lain. Gaya layering dan draperi yang menjadi ciri

husus Phillip akan tampil dengan beragam warna dalam gaya sarung, untuk pria dan wanita. "Outer dan berbagai modifikasi gaya kimono look mendominasi koleksi pada sekuen pertama," ujar Phillip menegaskan.

Campuran warna tradisional serta eklektik menjadi ciri khas Phillip. Pada koleksi ini sepertinya tidak memberikan nafas baru serta kejutan cutting dan styling ke seluruh outfit. Namun, dari total 36 look baju yang dipersembahkan seakan membuai kekayaan Indonesia lewat wastranya.

Sedangkan pada sekuen kedua, Phillip lebih menonjolkan busana *out of the box*. Koleksi yang menggambarkan warna-warna favorit Wim, orange dan pink. Dress satu piece, atau padu padan warna *two pieces* baju dengan motif yang seakan tidak *matching*. Motif floral, check, garis, dot, plain color, mendominasi total koleksi 36 rancangan dengan lebih ke sentuhan *western look*.

(Linggar Sumukti)



Phillip Iswardono (bertopi) bersama model yang memeragakan busana rancangannya.

KR-Istineva